

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan kesehatan di suatu negara. Kematian ibu dapat terjadi karena beberapa sebab, diantaranya karena anemia. Penelitian Chi, dkk menunjukkan bahwa angka kematian ibu adalah 70% untuk ibu-ibu yang anemia dan 19,7% untuk mereka yang non anemia. Kematian ibu 15-20% secara langsung atau tidak langsung berhubungan dengan anemia. (Rusmiati dkk, 2012)

Anemia adalah suatu keadaan dimana kadar haemoglobin (Hb) dalam darah kurang dari normal (Dirjen Bina Gizi dan KIA, 2013). Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat terbesar di dunia terutama bagi kelompok wanita usia reproduksi (WUS). Di Indonesia anemia masih merupakan empat dari masalah gizi yang belum teratasi. Berdasarkan Riskesdas tahun 2013 prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1 %

Berdasarkan data laporan bulanan Puskesmas Tonjong bulan September tahun 2017 bahwa dari 81 ibu hamil Trimester I terdapat ibu hamil dengan kadar Hb rendah sebanyak 21 bumil (25,6%). 75 bumil Trimester III terdapat ibu hamil dengan kadar Hb rendah sebanyak 21 bumil (28%).

Anemia pada kehamilan tidak dapat dipisahkan dengan perubahan fisiologis yang terjadi selama proses kehamilan, umur janin, dan kondisi ibu hamil sebelumnya. Pada saat hamil, tubuh akan mengalami perubahan yang signifikan, jumlah darah dalam tubuh meningkat sekitar 20 - 30 %, sehingga memerlukan peningkatan kebutuhan pasokan besi dan vitamin untuk membuat hemoglobin (Hb). Ketika hamil, tubuh ibu akan membuat lebih banyak darah untuk berbagi dengan bayinya. Tubuh memerlukan darah hingga 30 % lebih banyak dari pada sebelum hamil (Noverstiti, 2012).

Anemia disebabkan oleh defisiensi berbagai nutrien di dalam tubuh karena keberadaanya saling mempengaruhi dan dapat menurunkan daya tahan tubuh sehingga meningkatkan risiko sakit.

Penyebab langsung terjadinya anemia beraneka ragam antara lain : defisiensi asupan gizi dari makanan (zat besi, asam folat, protein, vitamin C, riboflavin, vitamin A, seng dan vitamin B12), konsumsi zat-zat penghambat penyerapan besi, penyakit infeksi, malabsorpsi, perdarahan dan peningkatan kebutuhan (Ramakrishnan, 2001 dalam Muwakhidah, 2009).

Stres oksidatif merupakan keadaan yang tidak seimbang antara jumlah molekul radikal bebas dan antioksidan di dalam tubuh . (Trilaksani, 2003 dalam Sayuti 2015). Radikal bebas dapat menyebabkan kerusakan sel, termasuk sel darah merah, karena sel darah merah sebagian besar tersusun dari lemak/lipid. (Kusumawardhani, 2015)

Senyawa antioksidan adalah suatu inhibitor yang dapat digunakan untuk menghambat autooksidasi, oleh karena itu tubuh memerlukan suatu substansi penting yakni antioksidan yang dapat membantu melindungi tubuh dari serangan radikal bebas. Antioksidan dalam kadar tertentu mampu menghambat atau memperlambat kerusakan akibat proses oksidasi.(Sayuti, 2015)

Upaya penanggulangan anemia gizi terutama pada wanita telah dilaksanakan oleh Pemerintah. Salah satu caranya adalah suplementasi tablet besi dianggap merupakan cara yang efektif karena kandungan besinya padat dan lengkap dengan asam folat yang sekaligus dapat mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan zat besi.

Asupan protein mempunyai peranan penting dalam transportasi zat besi di dalam tubuh, oleh sebab itu kurangnya asupan protein dapat mengakibatkan transportasi zat besi terhambat sehingga akan terjadi defisiensi besi. (Gallagher, 2008)

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin meneliti hubungan konsumsi bahan makanan sumber antioksidan, oksidan, protein dan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kadar Hb ibu hamil di wilayah Puskesmas Tonjong.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Adakah hubungan konsumsi bahan makanan sumber antioksidan, oksidan, protein dan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kadar Hb ibu hamil di wilayah Puskesmas Tonjong Kabupaten Brebes?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan konsumsi bahan makanan sumber antioksidan, oksidan, protein dan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kadar Hb ibu hamil di wilayah Puskesmas Tonjong Kabupaten Brebes.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 2.1.3.1. Mendeskripsikan konsumsi bahan makanan sumber antioksidan.
- 2.1.3.2. Mendeskripsikan konsumsi bahan makanan sumber oksidan.
- 2.1.3.3. Mendeskripsikan konsumsi bahan makanan sumber protein.
- 2.1.3.4. Mendeskripsikan kepatuhan konsumsi tablet Fe
- 2.1.3.5. Mendeskripsikan kadar Hb Ibu Hamil
- 2.1.3.6. Menganalisis hubungan konsumsi bahan makanan sumber antioksidan dengan kadar Hb Ibu hamil.
- 2.1.3.7. Menganalisis hubungan konsumsi bahan makanan sumber oksidan dengan kadar Hb Ibu hamil
- 2.1.3.8. Menganalisis hubungan konsumsi bahan makanan sumber protein dengan kadar Hb ibu hamil
- 2.1.3.9. Menganalisis hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kadar Hb ibu hamil

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Masyarakat :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan meningkatkan ilmu pengetahuan kepada masyarakat / pembaca tentang hal-hal yang berkaitan dengan kadar Hb ibu hamil

1.4.2 Bagi Puskesmas :

1.4.2.1. Menambahkan informasi tentang masalah gizi yang ada di wilayah Puskesmas Tonjong

1.4.2.2 Sebagai bahan acuan untuk membuat kebijakan terhadap masalah yang ada

1.5 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sulasmisri	Hubungan Antara Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil Di Puskesmas Weru	2016	Pengetahuan dan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe, kejadian anemia ibu hamil	Terdapat hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia ibu hamil
2.	Sifik, Nanang Prayitno	Sikap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kadar Hb Ibu Hamil Yang Berkunjung Ke Puskesmas	2011	Sikap kepatuhan konsumsi tablet Fe, kadar Hb	Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara sikap kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap kadar Hb ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Kecamatan

		Kecamatan Palmerah Kota Administrasi Jakarta Barat			Palmerah
3.	Puspitaningrum, Dewi dkk	Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia, Pendidikan Ibu, Konsumsi Tablet Fe Dengan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di RB Bhakti Ibu Kota Semarang	2011	Pengetahuan tentang anemia, pendidikan ibu, konsumsi tablet Fe, kadar Hb	Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu, pendidikan ibu dan konsumsi tablet Fe dengan kadar Hb pada ibu hamil trimester III di RB Bhakti Ibu Kota Semarang,

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan lebih fokus ke konsumsi bahan makanan sumber antioksidan, oksidan, protein dan kepatuhan konsumsi tablet Fe.

